

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih unit usaha syariah di Indonesia tahun 2010-2016.

##### **B. Jenis dan Sumber Data**

###### **1. Jenis Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.<sup>23</sup> Berdasarkan jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggunakan dari suatu proses, mekanisme atau hubungan antar kejadian.<sup>24</sup>

###### **2. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.<sup>25</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan publikasi keuangan tahunan unit usaha syariah yang bersumber dari

---

<sup>23</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008). Hlm. 128.

<sup>24</sup> Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada penelitian bidang Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015) hlm. 109.

<sup>25</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), hlm. 58.

website resmi Bank Indonesia yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Data yang dikumpulkan merupakan data tahunan yang masuk dalam tahun 2010-2016.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek (orang, kejadian, atau sesuatu) yang mempunyai karakteristik tertentu baik kongkrit (*tangible*) maupun obyek yang abstrak (*untangible*). Obyek tersebut disebut unit populasi<sup>26</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah unit usaha syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan tahun 2010-2016.

**Tabel 3.1**  
**Daftar unit usaha syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2010-2016**

No.	Unit Usaha Syariah
1.	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
2.	PT Bank Permata, Tbk
3.	PT Bank International Indonesia, Tbk
4.	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
5.	PT Bank OCBC NISP, Tbk
6.	PT Bank Sinarmas
7.	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
8.	PT BPD DKI

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

<sup>26</sup> Purpowarsito, *Metode Penelitian Organisasi, Dengan Aplikasi Program SPSS* (Bandung: Humaniora, 2008) hlm. 92

No.	Unit Usaha Syariah
9.	PT BPD DIY
10.	PT BPD Jawa Tengah
11.	PT BPD Jawa Timur, Tbk
12.	PT Bank Aceh
13.	PT BPD Sumatera Utara
14.	PT BPD Jambi
15.	PT BPD Sumatera Barat
16.	PT BPD Riau dan Kepulauan Riau
17.	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
18.	PT BPD Kalimantan Selatan
19.	PT BPD Kalimantan Barat
20.	PT BPD Kalimantan Timur
21.	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
22.	PT BPD Nusa Tenggara Barat

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bias mewakili populasi, sehingga jumlah sampel lebih sedikit dari jumlah populasi. Obyek yang akan dipelajari didalam sampel disebut unit sampel atau ada juga yang menyebutnya dengan elemen sampel yang akan dipilih dari

kerangka sampel.<sup>27</sup> Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Unit usaha syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) tahun 2010-2016.
- b. Unit usaha syariah yang ada didalam publikasi bank Indonesia (BI) tahun 2010-2016.
- c. Unit usaha syariah yang memiliki data terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, dana pihak ketiga, pembiayaan murabahah dan laba bersih tahun 2010-2016.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perbankan</b>
Unit usaha syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) tahun 2010-2016	22
Unit usaha syariah yang ada didalam publikasi bank Indonesia (BI) tahun 2010-2016	22
Unit usaha syariah yang memiliki data terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan pada penelitian tahun 2010-2016	18

Sumber : penelitian Ade Nur Rahim (2018), diolah 2019

---

<sup>27</sup> Purpowarsito, *Metode Penelitian Organisasi, Dengan Aplikasi Program SPSS* (Bandung: Humaniora, 2008) hlm. 92.

Berdasarkan metode *purposive sampling*, tercatat ada delapan belas (18) sampel perbankan yang digunakan dalam penelitian ini. Perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tercatat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Daftar Unit Usaha Syariah Yang Memenuhi Kriteria Penelitian**

No.	Unit Usaha Syariah
1.	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
2.	PT Bank Permata, Tbk
3.	PT Bank International Indonesia, Tbk
4.	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
5.	PT Bank Sinarmas
6.	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
7.	PT BPD DKI
8.	PT BPD DIY
9.	PT BPD Jawa Tengah
10.	PT BPD Jawa Timur, Tbk
11.	PT BPD Sumatera Utara
12.	PT BPD Sumatera Barat
13.	PT BPD Sumatera Selatan dan Banka Belitung
14.	PT BPD Kalimantan Selatan
15.	PT BPD Kalimantan Barat
16.	PT BPD Kalimantan Timur
17.	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
18.	PT BPD Nusa Tenggara Barat

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK, diolah 2019

Berdasarkan tabel 3.4 daftar unit usaha syariah yang memenuhi kriteria penelitian maka sampel yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 126 data/periode, data tersebut didapat dari jumlah unit usaha syariah yang memenuhi

kriteria penelitian (18 uus) dikali dengan jumlah tahun penelitian (7 tahun) ( $18 \times 7 = 126$ ).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data sekunder sehingga teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>28</sup> Dokumentasi didapat berdasarkan laporan keuangan tahunan publikasi bank Indonesia dari *website* resmi Bank Indonesia (BI) yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) tahun 2010-2016.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.

Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu :

##### **a. Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ )**

Dalam Pasal 1 Nomor 20 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau unit usaha syariah berdasarkan akad wadiah atau

---

<sup>28</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 67.

akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

b. Pembiayaan *Murabahah* ( $X_1$ )

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan kepada nasabah dengan prinsip jual beli suatu barang dengan harga perolehan barang ditambah *margin* yang disepakati oleh Bank dan Nasabah.

**2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, variabel ini adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba bersih (Y). Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban, jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya bersih.

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji kelayakan model.

**1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Utama (2011) uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model yang dibuat apakah sudah valid serta menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Penelitian ini menggunakan lima pengujian dalam asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan regresi adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.<sup>29</sup> Distribusi data dinyatakan normal apabila nilai *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*  $>0,05$ .

Uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Persyaratan yang harus dipenuhi

---

<sup>29</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, edisi ke-7*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013) hlm. 160.

adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Durbin watson test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut<sup>30</sup>:

1. Angka DW berada dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif
2. Angka DW berada diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka DW berada diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu :

1. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas, dan
2. Apabila nilai *tolerance* < 0.10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu uji Spearman, uji Glejser, uji Park, dan melihat pola grafik

---

<sup>30</sup> Singgih santoso, *SPSS (statistical product and service solution)*, (jakarta: PT Elex Media Komputundo, 2000), hlm.218

regresi. Apabila tingkat signifikansi berada di atas 0,05 maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.<sup>31</sup>

Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik *Scatterplot*, jika terdapat pola tertentu pada grafik *Scatterplot*, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang) maka terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **e. Uji Linieritas**

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk menyatakan apakah persamaan linier cocok digunakan pada data yang ada. Jika cocok, maka data yang dapat diwakili persamaan linier atau persamaan garis lurus. Mungkin saja data yang ada tidak dapat diwakili oleh garis lurus, misalkan diwakili oleh garis berbentuk parabola. Jika hal tersebut terjadi, maka seharusnya persamaan yang dibuat adalah persamaan kuadrat, bukan persamaan linier.

Untuk menguji linieritas digunakan uji *Lagrange Multiplier*. Pada uji ini, pertama-tama membentuk variabel bebas dan variabel terikat baru. Data variabel baru adalah variabel bebas yang dikuadratkan. Data variabel terikat adalah data galatnya (e). setelah data dibentuk, maka persamaan regresi untuk variabel bebas dan terikat yang baru tersebut dapat dihitung.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010). Hlm. 83

<sup>32</sup> Fridayana Yudiantmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2013), hlm. 79

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas.

Persamaan regresi untuk penelitian ini dituliskan dalam model :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien regresi variable independen

$X_1$  = Dana Pihak Ketiga

$X_2$  = Pembiayaan *Murabahah*

E = *Error*

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (Parsial)

Uji t-test menunjukkan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen pada variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka ada pengaruh secara parsial variabel independen pada variabel dependen.

**b. Uji F (Simultan)**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji signifikan secara serempak atau bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas  $< 0,05$  semua variabel independen dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kemampuan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Pada penelitian ini digunakan nilai Adjusted  $R^2$  untuk mengukur besarnya koefisien determinasi.